

**DAMPAK PERUBAHAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN
KEMUHAMMADIYAHAN PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SD
MUHAMMADIYAH 18 KEBUN BUNGA KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA (S1)

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh :

IMAN MAULANA

622017046

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2023

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokatuh

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan, maka skripsi berjudul **“DAMPAK PERUBAHAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SD MUHAMMADIYAH 18 KEBUN BUNGA KOTA PALEMBANG,** yang ditulis oleh Iman Maulana, NIM 622017046, telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokatuh.

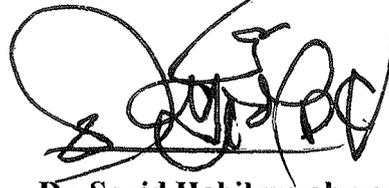
PEMBIMBING I



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN : 731454/0215126902

PEMBIMBING II



Dr. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I

NBM/NIDN : 1051237/0217048502

PENGESAHAN SKRIPSI

**DAMPAK PERUBAHAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN
KEMUHAMMADIYAHAN PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SD
MUHAMMADIYAH 18 KEBUN BUNGA KOTA PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudara IMAN MAULANA, NIM. 622017046

Telah di munaqasyah dan di pertahankan di depan panitia penguji skripsi
pada tanggal Juli 2023 ini. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh

Gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Palembang, Juli 2023

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN : 895938/0206057201

PANITIA
Ujian Munaqasyah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Sekretaris

Helyadi, S.H., M.H

NBM/NIDN : 995861/0218036801

Penguji I

Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN: 831203/0210046901

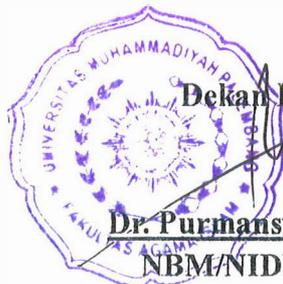
Penguji II

Dr. AhmaJumhan, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN: 995868/0229097101

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN : 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul : DAMPAK PERUBAHAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN DI SD 18 MUHAMMADIYAH KEBUN BUNGA KOTA PALEMBANG PADA MASA PANDEMI COVID-19" adalah hasil karya sendiri.

Apabila ternyata terbukti bukan merupakan hasil kerja saya, saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan Fakultas dan Universitas serta bersedia menanggung segala akibat yang timbul di kemudian hari.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 26 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan




Iman Maulana
NIM. 622017046

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Hiduplah dengan mimpi, jangan hidup di dalam mimpi”

Persembahan :

- ❖ Allah SWT yang selalu meridhoi setiap langkah kaki menuju jalan yang benar
- ❖ Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam hidup ini
- ❖ Kedua orang tua terutama Ibu ku Darnawari wanita yang selalu ada dalam kondisi apapun yang selalu mendoakan dan selalu memberikan semangat kepada ku dan Bapak ku Samsul Bahri yang juga selalu mendoakan dan memberikan semangat kepadaku.
- ❖ Saudara/Saudari Kandung ku yang selalu memberikan masukan dan dukungan baik materi maupun motivasi
- ❖ Teman-teman satu atap yang sering tinggal bersama selama di bangku kuliah baik tinggal di sekret maupun masjid.
- ❖ Orang yang selalu support, yang selalu mendengarkan keluh kesahku, yang selalu membantuku dan selalu menjadi semangat tujuan ku
- ❖ Teman-teman seperjuangku Tarbiyah 2017 yang mendukung dan mensupport ku yang sudah kuanggap sebagai keluarga kedua ku
- ❖ Adik-adik tingkat dan kakak-kakak tingkat yang dekat dengan ku sering bercanda, Sharing dan sering berkumpul bersama
- ❖ Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dan Tapak Suci Putera Muhammadiyah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji dan syukur hanya milik Allah subhanahu wa ta'ala, tuhan seluruh semesta alam karena dengan taufik, rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul... Sholawat seiring salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan dan tauladan kita nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam, keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan. Namun berkat pertolongan Allah subhanahu wa ta'ala serta bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku pembimbing 1
4. Bapak Sayid Habiburrahman, M.Pd.I, selaku pembimbing 2

5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Kedua Orang Tua Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta doa yang tak pernah henti
7. Saudara/i tercinta yang selalu mendoakan dan mensupport ku
8. Teman dan Sahabat seperjuangan yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal soleh disisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Palembang, 26 Oktober 2023

Penulis



Iman Maulana
NIM. 622017046

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN SKRIPSI | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| ABSTRAK | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Kegunaan..... | 6 |
| E. Definisi Operasional..... | 7 |
| F. Metode Penelitian..... | 8 |
| G. Sistematika Penulisan | 13 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 15 |
| A. Pengertian Dampak | 15 |
| B. Pengertian Perubahan..... | 17 |

| | |
|--|-----------|
| C. Pengertian Pembelajaran..... | 20 |
| D. Mata Pelajaran Kemuhammadiyah22 | 22 |
| E. Pandemi Covid 19.....25 | 25 |
| | |
| BAB III OBYEK PENELITIAN | 30 |
| A. Identitas SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga..... | 30 |
| B. Letak Geografis SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga | 30 |
| C. Visi dan Misi SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga..... | 30 |
| D. Keadaan Siswa dan Guru SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga | 31 |
| E. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga | 48 |
| F. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga | 49 |
| G. Kegiatan Belajar Mengajar | 49 |
| H. Kurikulum SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga..... | 50 |
| I. Situasi dan Kondisi SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga..... | 51 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 52 |
| A. Pola pembelajaran Kemuhammadiyah SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga Sebelum Covid 19..... | 52 |
| B. Pola pembelajaran Kemuhammadiyah SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga Pada Masa Covid 19 | 55 |
| C. Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Perubahan Pembelajaran Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga | |

| | |
|----------------------------|-----------|
| Kota Palembang | 61 |
| BAB V PENUTUP | 65 |
| A. Kesimpulan | 65 |
| B. Saran..... | 66 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

DAMPAK PERUBAHAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SD MUHAMMADIYAH 18 KEBUN BUNGA KOTA PALEMBANG

Oleh :

IMAN MAULANA

Skripsi ini membahas perihal **Dampak Perubahan Pembelajaran Mata Pelajaran Kemuhammadiyah pada Masa Paandemi Covid 19 di SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga Paalembang**. Pannelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif (menjelaskan dengan kata-kata). Masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu: 1). Bagaimana Pola Pembelajaran Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga Palembang Sebelum Pandemi Covid-19? , 2). Bagaimana Pola Pembelajaran Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga Palembang Pada Masa Pandemi Covid-19?, 3). Apa dampak pandemi terhadap perubahan pembelajaran mata pelajaran kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga Palembang bagi siswa, guru, dan orang tua siswa?. Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan secara deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga Paalembang. Adapun datanya diperoleh dengan cara wawancara, observasi, serta dokumentasi. Penelitian ini berangkat dari situasi pandemi covid 19 yang mempengaruhi bidang pendidikan khususnya pembelajaran Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga Paalembang. Dalam penelitian ini akan penulis jelaskan terkait pola pembelajaran yang diberlakukan pada saat dan sebelum terjadinya pandemi covid 19 di SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga Paalembang. Sehingga nantinya penelitian ini akan membantu serta memberikan referensi perihal pola pembelajaran kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga Palembang.

Kata Kunci : *Pembelajaran, Perubahan, Pandemi Covid 19*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, pendidikan juga tidak hanya mendidik peserta didik menjadi manusia yang cerdas, tetapi juga membangun kepribadiannya agar berakhlak mulia. Pendidikan pada kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.¹ Jadi dapat dimaknakan bahwa pendidikan selain membentuk manusia yang cerdas, juga merupakan kebutuhan sebagai umat manusia.

Sejak awal tahun 2020 pandemi terjadi di Indonesia, Pandemi yang disebabkan oleh virus tersebut pertama kali terdeteksi di Wuhan, ibu kota Provinsi Hubei, China pada Desember 2019. Kemudian menyebar luas ke berbagai negara termasuk Indonesia, dilaporkan dua orang terkonfirmasi positif pada tanggal 2 Maret 2020 menurut World Health Organization tahun 2020). Ditemukannya dua korban positif corona pertama di Depok, Jawa Barat menjadikan kawasan Jabodetabek sebagai episentrum wilayah penyebaran pertama pandemi virus COVID-19 di Indonesia. Tidak jauh dari bulan Maret, pada bulan selanjutnya yakni 21 April 2020 Indonesia telah tercatat sebagai

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Hlm.2

negara yang memiliki rasio angka kematian tertinggi mencapai 8,6 %. Angka tersebut dapat dikatakan cukup tinggi apabila dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya seperti Filipina 6,53%, Malaysia 1,65%, Singapura 0,13%, dan Thailand 1,69%. Total rasio kematian di Indonesia beriringan dengan minimnya fasilitas kesehatan yang tersedia. COVID-19 telah mengubah kehidupan banyak orang di dunia, termasuk Indonesia. Virus melumpuhkan aktivitas manusia, dari serangan kesehatan hingga melumpuhkan aktivitas sosial. Gejala umum yang dialami adalah demam, batuk dan sesak napas². Dapat kita lihat dari data bahwasanya pandemi *covid 19* sangat berdampak di beberapa bidang di berbagai negara dunia.

Virus corona kemudian dinamakan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) karena pertama kali terjadi pada 2019. World health organization (WHO) yang merupakan organisasi kesehatan dunia dibawah naungan Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) pada 11 Maret 2020 menyatakan bahwa wabah penyakit yang diakibatkan oleh COVID-19 sebagai pandemi global, hal ini dikarenakan kasus positif di luar dari China meningkat menjadi tiga belas kali lipat di 114 negara dengan total kematiannya saat itu mencapai 4,291 orang.³ Penularan virus sama dengan virus penyebab flu yaitu dengan cara batuk, bersin, menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi, atau menyentuh gagang pintu yang

² Keyhan, S. O., Fallahi, H. R., & Cheshmi, B. 2020. *Dysosmia and dysgeusia due to the 2019 Novel Coronavirus; a hypothesis that needs further investigation. Maxillofacial Plastic and Reconstructive Surgery*, Vol. 4, No. 9, Hlm. 1–2

³ Valerisha, A., & Putra, M. A. 2020. *Pandemi Global Covid-19 Dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-Digital? Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, Hlm. 131–137

terkena tetesan air dan benda lainnya, serta air liur orang yang terinfeksi⁴. Penularan virus covid 19 terjadi begitu cepatt sehingga dalam penyebarannya terjadi secara masif di beberapa negara.

Pandemi COVID-19 memberikan dampak serius di berbagai sektor, tidak hanya kesehatan tapi juga pendidikan. Menanggapi hal tersebut, pemerintah pusat telah menyusun regulasi untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan berupa Surat Edaran No. 3 tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan pada tanggal 9 Maret 2020; Surat Edaran Menteri Kesehatan No HK.02.01/MENKES/199/2020 pada 12 Maret 2020; dan Surat Edaran Sekjen Kemendikbud No. 36603/A.A5/OT/2020 pada 15 Maret 2020. Berdasarkan surat edaran tersebut pembelajaran dilakukan dengan belajar dari rumah (BDR) secara daring/online/luring/modul dan sejenisnya berlaku selama semester gasal dari bulan Juli sampai Desember 2020. Pembelajaran daring diterapkan untuk mengubah porsi pembelajaran secara tatap muka di dalam kelas menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring)⁵. Dari surat edaran tersebut, terlihat jelas bagaimana kesigapan pemerintah dalam menanggapi pandemi covid 19 dalam mencari solusi atas permasalahan pendidikan di era covid 19.

Pembelajaran daring dilakukan untuk terus mencapai tujuan pendidikan Indonesia selama pandemi COVID-19 dan bekerja keras mencegah penyebaran virusnya. Maudiarti mengatakan bahwa pembelajaran daring memberikan

⁴ Rudiansyah, M. (2020). *Mengenal Corona Virus : Jenis, Gejala dan Penyakitnya*. Media Informasi RSUD Ulin Banjarmasin, Hlm. 4

⁵ Fuadi, T. M., Musriandi, R., & Suryani, L. 2020. Covid-19 : *Penerapan Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi*. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, Hlm.194

kemudahan yang bisa dilakukan oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun saja dengan menggunakan atribut-atribut dan sumber belajar melalui teknologi digital. Dalam hal ini tentunya guru dituntut untuk bisa menggunakan teknologi dengan baik, agar materi yang akan disampaikan kepada peserta didik efektif. Namun apabila guru tidak menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan dan strategi pembelajaran, tentunya akan menghasilkan kualitas pendidikan yang tidak akan mencapai hasil maksimal.⁶ Pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan sesuatu yang baru dalam ranah pendidikan, sebab seperti yang kita tahu bahwasanya pendidikan selalu berkaitan erat dengan metode tatap muka secara langsung tanpa adanya jarak atau pemisah baik ruang maupun waktu.

Pendidikan berasal dari kata dasar didik. Dalam Kamus Bahasa Indonesia, kata didik didefinisikan sebagai proses “memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran”. Pendidikan adalah proses yang berisikan berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi. Sedangkan dalam bahasa romawi pendidikan diistilahkan sebagai *educate* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. Banyak pendapat yang berlainan tentang pendidikan. Walaupun demikian, pendidikan berjalan terus tanpa menunggu keseragaman arti.⁷ Dalam arti yang bagaimanapun, pendidikan

⁶ Susanto, H. *Profesi Keguruan. Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP ULM*, 2020, Hlm.8

⁷ Ihsan, Fuad. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008, Hlm 24

tetaplah sama, yaitu sebagai tonggak dalam peradaban suatu bangsa. Dimana dalam setiap segi selalu didukung oleh pendidikan yang baik.

Adapun menurut Nana Syaodih upaya pendidikan terdiri dari tiga bentuk yaitu bimbingan, pengajaran dan latihan. Karena pendidikan berfungsi mengembangkan seluruh aspek pribadi peserta didik secara utuh dan terintegrasi, tetapi untuk memudahkan pengkajian dan pembahasan biasa diadakan pemilahan dalam kawasan domain-domain tertentu yaitu pengembangan domain kognitif, afektif dan psikomotor.⁸ Bimbingan, pengajaran dan latihan yang ditafsirkan oleh Nana Syaodih dalam ranah pendidikan bermanfaat sebagai pengembangan pribadi secara utuh dan terintegrasi.

Ahmad Tafsir memberikan pengertian bahwa pendidikan adalah berbagai usaha yang dilakukan oleh seseorang (pendidik) terhadap seseorang (anak didik) agar tercapai perkembangan maksimal yang positif. Usaha itu banyak macamnya. Satu diantaranya adalah dengan cara mengajarnya, yaitu mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Selain itu, ditempuh juga usaha lain, yakni memberikan contoh (teladan) agar ditiru, memberikan pujian dan hadiah, mendidik dengan cara membiasakan, dan lain-lain yang tidak terbatas jumlahnya.⁹ Menurut Ahmad Tafsir, cara pengajaran juga sebagai bagian dari pengertian pendidikan.

⁸ *Ibid*, Hlm. 26

⁹ *Ibid*, Hlm. 27

Begitupula, Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.¹⁰ Pendidikan sebagai sumber dalam meraih kesempurnaan hidup, baik secara individu maupun dalam masyarakat.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai:¹¹

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan sebagaimana yang dimaksud oleh Pasal 1 Ayat 1 Undang-undang Nomor 2 tahun 1989 ialah:

“Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa

¹⁰ Muhammad Yusuf, *Pendidikan Holistik Menurut Para Ahli, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darud Da'wah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar*, Hlm.6

¹¹ Indonesia, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, UU. No. 20 Tahun 2003, Ps. 1

yang akan datang. Jenjang pendidikan dikategorikan kedalam tiga hal, yaitu Pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi”.¹²

Kegiatan pendidikan di SD Muhammadiyah 18 Palembang termasuk kedalam pendidikan dasar. Berdasarkan Pasal 13 Ayat 1 Undang-undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu Pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah.¹³ Jadi dapat diartikan bahwa pendidikan dasar sebagai bagian dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi jenjang yang lebih tinggi seperti di tingkat menengah maupun atas.

Dalam Islam, sumber pengajaran dan petunjuk yang paling utama adalah Alquran. Beberapa ayat dalam Al-Quran yang menjelaskan tentang pendidikan ialah :

Surat An-Nahl : 125, sebagai berikut :¹⁴

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

¹² Indonesia, Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, UU. No. 2 Tahun 1989, Ps. 1 Ayat 1.

¹³ KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, *Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19, Jurnal studi Islam*, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2020, Hlm. 87

¹⁴ Gramedia, Al-Quran QS An-Nahl : 125

Surat Al-‘Alaq : 1-5, sebagai berikut :¹⁵

أَفْرَأَ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . افْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."

Pendidikan Kemuhammadiyah adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang berada di bawah persyarikatan Muhammadiyah, yang juga merupakan ciri khas dari Sekolah Muhammadiyah. Mata pelajaran Kemuhammadiyah juga sebagai wadah untuk mengenalkan Muhammadiyah kepada peserta didik dengan harapan agar bersedia mengamalkan prinsip keyakinan dan cita-cita persyarikatan Muhammadiyah.¹⁶ Sebagai wadah untuk memperkenalkan siswa perihal kemuhammadiyah, maka mata pelajaran kemuhammadiyah wajib untuk diikuti.

Dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah, demi memenuhi tercapainya proses kegiatan belajar dan mengajar para siswa, perlu digalakkan suatu metode atau pola pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Pola dan metode tersebut dapat berjalan dengan lancar apabila setiap unsur didalamnya dapat terkoneksi dengan baik,

¹⁵ Gramedia, Al-Quran QS Al-‘Alaq : 1-5

¹⁶ Abu Su'ud, dkk., *Kemuhammadiyah 1: untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Muhammadiyah* (Yogyakarta: Pustaka SM, 2000), Hlm. 3

yaitu guru, siswa, dan kegiatan belajar mengajar itu sendiri. Namun dalam hal ini yang menjadi daya tarik peneliti melakukan penelitian ini adalah adanya perubahan pola atau metode belajar di SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga Palembang karena adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan kegiatan belajar mengajar harus secara Daring (dalam jaringan).

Kebijakan ini diharapkan pemerintah bisa mengurangi mobilitas pelajar sehingga dapat menekan penyebaran virus Covid-19. Dalam praktiknya, proses belajar mengajar di rumah, siswa dan guru dibantu dengan aplikasi belajar online. Namun, sejumlah kesulitan ditemui para guru saat menjalankan metode belajar dari rumah. Belajar di rumah menjadi langkah yang dinilai ampuh dalam memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Namun, tidak sedikit orangtua dan siswa yang kerepotan dengan kegiatan ini sehingga diperlukan kiat khusus.¹⁷ Dalam melakukan pembelajaran jarak jauh, kesiapan sumber daya manusia juga menjadi bagian penting dalam pembelajaran jarak jauh kesiapan ini berkaitan dengan pengajar dalam mengelola segala sistem teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh.¹⁸ Oleh karena itu dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh harus dilakukan beberapa upaya yaitu peningkatan dan standarisasi pengajar dalam penguasaan teknologi sehingga dapat mendukung tercapainya proses pembelajaran jarak jauh yang lebih optimal.¹⁹ Kebijakan pembelajaran dari rumah selalu mengahdirkan persepsi

¹⁷ W. Samudera, Dampak Pandemi Covid-19 dalam Bidang Pendidikan di Kota Mataram, *Indonesian Journal of Teacher Education* Vol. 1 No. 3. 2020: 155

¹⁸ Ade Benih, *Pendidikan Kemuhmadiyah SMP/Mts Muhammadiyah 7*, (Yogyakarta:MPDM PWM, 2012), Hlm. 7

¹⁹ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung : Alfabeta, 2009, Hlm 1-16

yang beragam bagi setiap orang, termasuk siswa, guru, maupun orang tua siswa itu sendiri.

Selain itu, dalam penerapan *E-learning*, yang tak kalah penting adalah keikutsertaan keluarga dalam membantu peserta didik atau siswa SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga Palembang selama E-learning diterapkan. Sebab Keluarga sebagai Lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak sehingga sangat diperlukan peran keluarga dalam membantu proses belajar peserta didik berbasis E-learning.²⁰ Oleh karena itu, dari semua hal yang dijelaskan sebelumnya, akan menjadi menarik dan penting untuk diteliti perihal **"Dampak Perubahan Pembelajaran Mata Pelajaran Kemuhammadiyahana Pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga kota Palembang"**

B. Rumusan Masalah

Maka berdasarkan dari uraian latarbelakang yang telah disampaikan di atas, masalah yang dirumuskan oleh penulis ialah:

1. Bagaimana Pola Pembelajaran Mata Pelajaran Kemuhammadiyahana di SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga Palembang Sebelum Pandemi Covid-19?
2. Bagaimana Pola Pembelajaran Mata Pelajaran Kemuhammadiyahana di SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga Palembang Pada Masa Pandemi Covid-19?

²⁰ Hatimah, I. (2016). *Keterlibatan Keluarga Dalam Kegiatan Di Sekolah Dalam Perspektif Kemitraan. Pedagogia*, 14(2), Hlm. 290–297

3. Apa dampak pandemi terhadap perubahan pembelajaran mata pelajaran kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga Palembang bagi siswa, guru, dan orang tua siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka menurut hemat penulis, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pola pembelajaran mata pelajaran Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga Palembang sebelum Pandemi Covid-19.
2. Untuk menganalisis pola pembelajaran mata Pelajaran Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga Palembang pada masa Pandemi Covid-19.
3. Untuk menganalisis dampak pandemi terhadap perubahan pembelajaran mata pelajaran kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga Palembang bagi siswa, guru, dan orang tua siswa.

D. Kegunaan Penelitian

Maka dari penelitian ini, penulis berharap bahwa penelitian ini akan berguna kedepannya khususnya dalam hal :

1. Kegunaan dari sisi teoritis, yakni ;
 - a) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya dalam hal pola pembelajaran kemuhammadiyah pada saat dan sebelum terjadinya pandemi covid-19.

- b) Dapat dijadikan referensi khususnya terkait mata pelajaran kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga Kota Palembang.
- c) Dapat dijadikan solusi khususnya terhadap guru pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh (*E-Learning*).

2. Kegunaan dari segi praktis, yakni ;

- a) Manfaat penelitian yang bersifat praktis hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan bagi kalangan akademisi, praktisi, maupun masyarakat umumnya serta dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui secara jelas perihal pola pembelajaran mata pelajaran kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga kota Palembang.
- b) Bagi penulis : dapat dijadikan sebagai bahan rujukan yang konkrit dalam penulisan penelitian
- c) Bagi siswa & guru : dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi dalam kegiatan belajar mengajar selama pandemi covid-19

E. Definisi Operasional

1. Perubahan

Kata ‘perubahan’ yang memiliki kata dasar ‘ubah’ yang berarti menjadi lain atau berganti. Kata ‘ubah’ mengalami proses afiksasi atau penambahan afiks (imbuhan) menjadi ‘perubahan’ memiliki makna ‘hal (keadaan) berubah, peralihan, pertukaran.’²¹ Makna perubahan ini memberi

²¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), Hlm. 1094

arti bahwa bergesernya atau bergantinya satu kondisi ke kondisi lainnya atau adanya perbedaan sesuatu dari kondisi sebelumnya yang dibuktikan oleh hadirnya upaya baru kearah yang lebih baik. Perubahan merujuk pada sebuah terjadinya sesuatu yang berbeda dengan sebelumnya. Pengertian perubahan dibila dihubungkan dengan organisasi maka diartikan bahwa perubahan sebagai pergeseran dari keadaan sekarang suatu organisasi menuju keadaan yang diinginkan di masa depan.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi (siswa dan guru), material (buku, papan tulis, kapur dan alat belajar), fasilitas (ruang, kelas audio visual), dan proses yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.²² Pembelajaran bisa diartikan sebagai suatu kombinasi yang sempurna bagi dunia pendidikan.

3. Pandemi Covid 19

Pandemi berasal dari bahasa Yunani yakni pan dan demos yang berarti semua dan rakyat. Pandemi berarti epidemi global yang menular dan menjangkiti orang banyak secara luas, bahkan antar benua. Dalam arti yang lain, Pandemi adalah wabah penyakit yang menyebar luas secara global. Sedangkan Covid-19 adalah suatu penyakit dengan nama lain coronavirus disease 2019 yang penyebarannya bermula dari wuhan (china), dimana

²² Fakhurrizi, 2018, *Hakikat Pembelajaran yang Efektif*, *Jurnal At-Tafkir* Vol. XI No. 1, Hlm. 86

penyakit ini menyerang sistem pernafasan.²³ Efek yang ditimbulkan dari pandemi covid sangatlah berpengaruh besar terhadap perekonomian.

F. Metode Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang paham betul mengenai apa yang sedang diteliti dan bisa dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam pemilihan subjek penelitian, yaitu orang yang cukup lama mengikuti kegiatan yang sedang diteliti, terlibat penuh dalam kegiatan yang sedang diteliti dan memiliki waktu yang cukup dimintai informasi.²⁴ Penentuan subjek penelitian disini peneliti menggunakan teknik Cluster Sampling, dalam teknik ini pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan peneliti melalui pengelompokan-pengelompokan untuk menilai suatu kualitas objek dan subjek penelitian yaitu dimana teknik pengambilan sumber data dengan beberapa informasi yang telah ditentukan dengan cara menentukan objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

2. Objek Penelitian

²³ Baitus Salamah dan Imahda Khoiri Furqon, 2020, *Pengaruh Pandemi Covid Terhadap Penerimaan Pajak di Negara Indonesia Pada Tahun 2020*, *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, Vol. 1, No. 2, Hlm. 282

²⁴ Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008). Hlm. 188

- a. Guru dan staf SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga Palembang
- b. Siswa/Siswi SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga Palembang

3. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.²⁵ Dalam penelitian karena yang diteliti adalah mengenai Dampak Perubahan Pembelajaran Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga Palembang Selama Pandemi Covid 19, maka yang menjadi data primer nya ialah guru mata pelajaran Kemuhammadiyah dan siswa SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga Palembang yang menempuh mata pelajaran Kemuhammadiyah. Adapun yang menjadi objek penelitian nya ialah metode atau pola pembelajaran kemuhammadiyah.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder disini merupakan data yang menjadi pelengkap dari data primer. Selain itu data ini dapat ditemukan dengan cepat karena sumber data sekunder adalah skripsi, tesis, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.²⁶ Sumber data sekunder juga sebagai sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui media prantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam pengumpulan data ini, peneliti melakukan beberapa metode, yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2013) Hlm. 137

gambaran yang lebih luas tentang masalah yang akan diteliti.²⁷ Jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi partisipatif, yaitu suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer (pengamat) dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan di observasi. Dengan kata lain, observasi ikut aktif berpartisipasi dalam aktivitas, di dalam konteks sosial yang tengah diselidikinya, Observasi jenis ini membantu peneliti dalam menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

b. Wawancara

Wawancara (interview) adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara banyak digunakan manakala kita memerlukan data yang bersifat kualitatif.²⁸ Wawancara merupakan percakapan tatap muka (face to face) atau wawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen ini digunakan

²⁷ Basrowi Nugroho, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), Hlm. 94

²⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, Dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), Hlm. 263

untuk mendapatkan data tentang keadaan peserta didik yang ada di SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga kota Palembang.²⁹ Dokumentasi bisa menyimpan, menyajikan, membuktikan, dan mempromosikan suatu karya atau produk.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data disini dapat dilakukan setelah data-data telah terkumpul melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Peneliti sebagai penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan berberapa langkah diantaranya penyajian data, menganalisa data dan menyimpulkan data. Beberapa langkah yang dilakukan dalam teknik ini yaitu sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.³⁰ Reduksi data juga dapat menghasilkan informasi yang bermakna supaya mudah mendapatkan kesimpulan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

²⁹ Van Hoeve, *Ensiklopedia Indonesia, Jilid 7*. (Jakarta: Ichtiar Baru, 2014), Hlm. 849

³⁰ Ema, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 1992), Hlm. 16

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi dimasa lampau.³¹ Bentuk display data dalam penelitian kualitatif yang paling sering berupa data lama.

c. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Kesimpulan yang diambil seharusnya dapat menjawab rumusan masalah penelitian ini yang telah dirumuskan di awal. Pada tahap ini, selain menjawab rumusan masalah penelitian, diungkapkan pula temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek yang diteliti dan dianalisis secara empiris, dan perlu diteliti lebih lanjut mengenai kebenarannya.³²

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk perihal pokok-pokok pembahasan yang akan dituliskan di skripsi yang terdiri dari Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, dan Bab V.

BAB I PENDAHULUAN : Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

³¹ Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian*, (Padang: UNP Press, 2005), Hlm. 409

³² Ai Purnamasari dan Ekasatya Aldila Afriansya, 2021, *Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren*, *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 2, Hlm. 211

BAB II LANDASAN TEORI : Meliputi kajian teori tentang pengertian dampak, pengertian perubahan, pengertian pembelajaran, mata pelajaran kemuhammadiyah, pandemi covid 19.

BAB III GAMBARAN LOKASI PENELITIAN : Meliputi Identitas SD Muhammadiyah 18 Palembang, letak geografis SD Muhammadiyah 18 Palembang, visi dan misi SD Muhammadiyah 18 Palembang, keadaan siswa dan guru SD Muhammadiyah 18 Palembang, keadaan sarana dan prasarana SD Muhammadiyah 18 Palembang, struktur organisasi SD Muhammadiyah 18 Palembang, kegiatan belajar mengajar, kurikulum SD Muhammadiyah 18 Palembang, serta situasi dan kondisi sekolah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN : Meliputi Pola pembelajaran Kemuhammadiyah SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga Sebelum Covid 19, Pola pembelajaran Kemuhammadiyah SD Muhammadiyah 18 Kebun bunga pada masa pandemi covid 19, serta Dampak pandemi covid 19 terhadap perubahan pembelajaran Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 18 Kebun bunga Palembang bagi siswa, guru, dan orang tua siswa.

BAB V PENUTUP : Meliputi kesimpulan dan saran akhir dari sebuah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abu Su'ud, dkk.,2000, *Kemuhammadiyah 1: untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Muhammadiyah*,Yogyakarta: Pustaka.
- Ade Benih, 2012, *Pendidikan Kemuhammadiyah SMP/Mts Muhammadiyah 7*, Yogyakarta:MPDM PWM.
- Basrowi dan Suwandi.2008, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Depdikbud, 1998, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Agama RI, 2003, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang SISDIKNAS*, Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag .
- Ema, 1992, *Analisis Data Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 1992.
- Fuad Ihsan,2005, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Gulo, D. 1982. *Kamus Psikologi*. Cetakan I. Bandung: Tonis.
- Mahmud Fauzi, 2012, *Pendidikan Kemuhammadiyah*, Yogyakarta : Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Munir, 2009, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung : Alfabeta.
- Muri Yusuf, 2005, *Metodologi Penelitian*, Padang: UNP Press.
- Nasution. 2005. *Pengantar Psikologi Pendidikan Dasar*. Yogyakarta: Cemerlang Publishing.
- Oemar hamalik, 2008, *Pembelajaran efektif*, Jakarta: bumi aksara.
- Ronny Hanitijo Soemitro,1985, *Metodologi Penelitian Hukum*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Sugiyono. 2016, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumandi Suryabrata, 2011, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo.
- Sztompka, Piotr. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada.
- Tugiman, Hiro, 1997; *Standar Profesional Audit Internal*, Kanisius : Jogjakarta.
- Wibowo, 2008, *Managing Change Pengantar Manajemen Perubahan*, Bandung: Alfabeta.
- Wina Sanjaya, 2015, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, Dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015).
- Yusuf, T. (2020). *Gaya Hidup Orang Percaya Berlandaskan Mazmur 91 : 1-16 Dalam Menyikapi Masalah Virus Corona (Covid-19) Masa Kini*. Institut Agama Kristen Negeri Toraja.
- ZaiZaini, Hisyam. dkk. 2002. *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: CTDS IAIN Sunan Kalijaga.

JURNAL

- Ai Purnamasari dan Ekasatya Aldila Afriansya, 2021, Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren, *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 2.
- Andreas G. Ch. Tampi, Evelin J.R. Kawung, Juliana W. Tumiwa , Dampak Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan, *e-journal "Acta Diurna"* Volume V. No.1. Tahun 2016.
- Annisa Fajriani, et.al, Dampak Pembatalan Keberangkatan Haji pada Masa Pandemi di Kementerian Agama Kota Bengkulu, *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)* Vol. 6, No. 1.

- Asror, Muhammad, 2013, Pengertian, Tujuan, dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran, *Jurnal Madrasah* Vol. 5, No. 2.
- Banarjee et al., 2020, Covid 19 dalam Lingkup Global, *Euforia Journal*, 5(1).
- Bao, W. (2020). *COVID-19 and online teaching in higher education : A case study of Peking University*, March.
- Baitus Salamah dan Imahda Khoiri Furqon, 2020, Pengaruh Pandemi Covid Terhadap Penerimaan Pajak di Negara Indonesia Pada Tahun 2020 , *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, Vol. 1, No. 2.
- Fakhrurrazi, 2018, Hakikat Pembelajaran yang Efektif, *Jurnal At-Ta'fikir* Vol. XI No. 1.
- Gunawan, Suranti, N. M. Y., & Fathoroni. (2020). Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2).
- Hatimah, I. (2016). Keterlibatan Keluarga Dalam Kegiatan Di Sekolah Dalam Perspektif Kemitraan. *Pedagogia*, 14(2).
- Hendro Widodo, 2014, Manajemen Perubahan Budaya Sekolah, *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 2, Nomor 2.
- Ibrahim. (2011). *Hubungan Pembelajaran Bidang Studi Al-Islam dan Kemuhammadiyah dengan Akhlak Siswa SMA Muhammadiyah Kota Medan* (Doctoral dissertation, Pascasarjana IAIN Sumatera Utara).
- Irda Sari, 2020, Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kecemasan Masyarakat, *Jurnal Kesehatan*, Vol. 1, No.1.
- Kartika, Mila, Sudin Saepudin, and Dudih Gustian. (2021). "Analisis Sentimen Dampak Covid-19 Terhadap Pembatalan Keberangkatan Ibadah Haji Pada Tahun 2020." *J-Sakti Jurnal Sains Komputer & Informatika* 5, no. 2.)
- KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal studi Islam*, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2020.

- Kusuma, J. W., & Hamidah. (2020). Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Volume, 5(1).
- Matdjo Siahaan, 2020, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan, *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*, Edisi Khusus No. 1.
- Moynihan et al., 2021, Disaster of Covid 19, *Journalism*, 2(4).
- Muhammad Arifin, 2017, Strategi Manajemen Perubahan dalam Meningkatkan Disiplin di Perguruan Tinggi, *Jurnal EduTech* Vol. 3 No. 1.
- Nicola, M., et.al. (2020). The Socio-Economic Implications Of The Coronavirus And COVID-19 Pandemic: A Review. *International Journal of Surgery*, Vol. 2, No. 4.
- Nurkholis. (2020). Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disiase (Covid-19) Terhadap Psikologi Dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah. *Jurnal PGSD*, 6(1), 39–49
- Nuryana, Z. (2017). *Revitalisasi Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan pada Perguruan Muhammadiyah*. Tamaddun.
- Wiranda, T., & Adri, M. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Modul Pembelajaran Teknologi WAN Berbasis Android. *VoteTEKNIKA (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(4).
- W. Samudera , Dampak Pandemi Covid-19 dalam Bidang Pendidikan di Kota Mataram, *Indonesian Journal of Teacher Education* Vol. 1 No. 3.